

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan Peran Guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu sebagai berikut:

Kondisi moral pada siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu layaknya seperti anak remaja yang beranjak dewasa dapat dikatakan sangat energik namun masih labil dalam mengambil keputusan. Hal ini juga yang terjadi di SMK Negeri 1 Pancur Batu seperti halnya melanggar peraturan sekolah mulai dari pelanggaran ringan sampai berat. Dari pelanggaran ringan seperti; terlambat masuk sekolah, bolos ataupun tidak mengerjakan tugas sampai ke-pelanggaran berat yakni berkelahi dan merokok. Dari pelanggaran tersebut intensitas paling banyak dilakukan oleh siswa kelas XI dan XII dengan berbagai alasan ada yang takut dihukum oleh guru, bolos sekolah dengan alasan sakit, sampai yang di skors karena bertengkar dengan temannya. Dari kondisi yang terjadi memang pada usia tersebut siswa masih memiliki sifat ego yang tinggi dan kurang dalam mengontrol emosi dan beberapa diantaranya dengan alasan dalam pencarian jati diri.

Dalam upaya Guru dan Perencanaan Guru mengatasi degradasi moral siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu yakni dengan cara melakukan penyuluhan atau sosialisasi secara berkala terhadap bahaya narkoba, minuman keras dan rokok. Adapun yang dilakukan oleh guru PAI juga memberikan nasihat dan teguran pada siswa yang melakukan pelanggaran dan selalu melakukan pengawasan terlebih pada siswa yang bersangkutan agar tidak melakukan perbuatan yang sama. Selain itu terdapat juga guru BK yang memberikan hukuman berupa tugas terkait materi pembelajaran sehingga selain membuat jerah, siswa juga dapat tambahan ilmu. Dan terdapat guru PAI yang menambah porsi materi pembelajaran yang terkait dengan

akhlak siswa yakni kesadaran, ketaatan, iman, dan taqwa, sehingga ketika siswa akan melakukan perbuatan yang melanggar peraturan maka dia akan akan berpikir bahwa perbuatan itu tidak hanya merugikan orang lain, melainkan dirinya sendiri juga.

Faktor-faktor penyebab degradasi moral siswa ada 4 faktor yaitu:

1. Kelalaian orangtua dalam mendidik anak (memberikan ajaran dan bimbingan terhadap nilai-nilai agama).
2. Pengaruh media massa (media elektronik seperti Handphone dan TV).
3. Rendahnya tingkat pendidikan keagamaan.
4. Pergaulan siswa yang salah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat berikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya dapat mendukung sarana pra sarana PAI agar teroptimalkan fungsi dan tujuan PAI sebagai mata pelajaran yang menumbuh kembangkan karakter intelektual yang bertaqwa. Dan mampu memberikan kebijakan dan tata tertib yang mendidik siswa agar SMK Negeri 1 Pancur Batu tercegah dari degradasi moral
2. Untuk pendidik diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran agama islam dengan penggunaan media visual yang dirasa bisa lebih diterima oleh siswa. Sehingga siswa mudah mengerti materi yang diajarkan dan menerapkannya pada kebiasaan sehari-hari.
3. Untuk orangtua siswa juga memegang peran penting untuk pengawasan selepas sekolah. Dengan memperhatikan siklus pergaulannya, selalu menyaring informasi yang ia dapat melalui gawai dan menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang kondusif. Dengan demikian diharapkan menjadikan kebiasaan baik bagi siswa yang tentunya akan ia terapkan di lingkungan sekolah.

4. Bagi siswa sebaiknya tetap memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama sehingga tercipta proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif, dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan. Sehingga dapat menemukan jati diri sebagai remaja atau siswa yang berkualitas dalam prestasi dan sholeh dalam berperilaku.
5. Untuk peneliti diharapkan untuk memperhatikan tempat lingkungan yang akan dilakukan penelitian, karena tentunya setiap tempat memiliki kondisi karakter yang berbeda-beda. Dan perlu untuk dikembangkan pada bagian penyebab degradasi moral siswa yang lebih kompleks, sehingga dapat dilakukan pencegahan dan tindak lanjut dikemudian hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN